

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DOMINO CARD TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTS AL-KHOIROT KARANGSUKO

Hamidi Rasyid^{1*}, Moh. Rofiuddin²

¹Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Raden Rahmat, Indonesia

*Email: hamidirasyid21@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kinerja akademik yang kurang memuaskan dari siswa kelas VIII dalam mata pelajaran IPS di MTs Al-Khoirot Karangsono. Peneliti mengidentifikasi variabel-variabel yang berpengaruh pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan kartu domino sebagai media untuk meningkatkan kinerja akademik siswa kelas VIII dalam mata pelajaran penjelajahan samudra oleh bangsa barat di MTs Al-Khoirot Karangsono. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan desain Quasi-Eksperimental. Desain eksperimental yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, yang melibatkan kelompok kontrol dan eksperimen untuk memungkinkan perbandingan. Data dikumpulkan menggunakan berbagai alat penelitian seperti lembar observasi, tes, kuesioner, dan dokumentasi. Studi ini melibatkan total 81 siswa sebagai populasi penelitian, di mana sampel sebanyak 47 orang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Temuan analisis menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam prestasi akademik siswa kelas VIII di MTs Al-Khoirot pada mata pelajaran IPS sebagai hasil langsung dari penggunaan kartu domino. Analisis regresi linear menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,482 dan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,233. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media ini memberikan kontribusi sebesar 23% terhadap peningkatan prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu domino memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MTs Al-Khoirot.

Kata Kunci: Media Domino Card; Hasil Belajar Kognitif.

ABSTRACT

The motivation for this research stems from the subpar academic performance of eighth-grade pupils in Social Studies at MTs Al-Khoirot Karangsono. The researcher identified the variables that have an impact on the learning processes and outcomes of pupils. The primary aim of this research is to assess the efficacy of utilising domino cards as a medium for enhancing the academic performance of eighth-grade pupils in the subject of Western nations' exploration of the oceans at MTs Al-Khoirot Karangsono. The study utilises a quantitative methodology with a Quasi-Experimental design. The experimental design employed is the Nonequivalent Control Group Design, which incorporates both control and experimental groups to facilitate comparison. Data were gathered using a range of study equipment, such as observation sheets, tests, questionnaires, and documentation. The study included a total of 81 students in the research population, out of which a sample of 47 individuals was chosen using purposive sampling. The analytical findings demonstrate a notable enhancement in the academic achievements of eighth-grade students at MTs Al-Khoirot in the Social Studies topic as a direct result of utilising domino cards. The linear regression analysis showed a correlation coefficient (R) of 0.482 and a coefficient of determination (R square) of 0.233. This indicates that the use of this medium contributes to a 23% improvement in students' academic

achievement in that particular subject. Hence, it can be inferred that the utilisation of domino cards has a substantial influence on improving the academic achievements of students at MTs Al-Khoirot.

Keywords: *Domino Card Media; Cognitive Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi semua individu di seluruh dunia. Proses pendidikan tidak pernah berhenti karena fokus utamanya adalah untuk meningkatkan cara berpikir dan perilaku masyarakat. Pendidikan dapat diperoleh melalui berbagai jenjang formal, dimulai dari pendidikan anak usia dini hingga tingkat universitas. Seperti yang disebutkan oleh Marwiah (2023:164), pendidikan terdiri dari berbagai komponen yang saling terkait dan berinteraksi, membentuk sebuah sistem pembelajaran yang kompleks. Interaksi yang harmonis antara komponen-komponen ini sangat penting, karena jika ada gangguan dalam interaksi tersebut, proses pembelajaran dapat terhambat dan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. (Akhiruddin, 2019:2)

Untuk mempermudah pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran, penting bagi guru untuk memanfaatkan berbagai jenis media. Media tersebut bertujuan untuk mengilustrasikan materi secara konkret, sehingga dapat memberikan hasil pembelajaran yang optimal kepada siswa terkait dengan materi yang sedang dipelajari. (marwiah, 2023:164).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran IPS secara langsung sebagai langkah awal penelitian, ditemukan bahwa proses pembelajaran IPS untuk siswa kelas VIII di MTs Al-Khoirot mengandalkan penggunaan buku paket, LKS, dan media pembelajaran seperti presentasi power point. Namun, pendekatan ini belum efektif dalam merangsang partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Siswa cenderung bersikap pasif, merasa bosan, atau terlibat dalam percakapan dengan teman sekelas, yang mengakibatkan pemahaman materi yang kurang optimal dari guru. Dampaknya, prestasi akademik siswa terpengaruh negatif.

Dalam upaya meningkatkan pencapaian belajar siswa, strategi yang disarankan adalah mengenalkan berbagai jenis media pembelajaran yang lebih beragam. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa serta mendalami pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Sebagai salah satu opsi yang diusulkan dalam penelitian ini, dipertimbangkan penggunaan kartu domino modifikasi sebagai alat pembelajaran. Media ini spesifik dibuat untuk menumbuhkan minat siswa dalam proses belajar-mengajar. Melalui kegiatan dengan kartu domino ini, siswa dapat aktif berkontribusi setelah mendiskusikan dan mempertimbangkan berbagai

pandangan dari anggota kelompok mereka. Penting untuk dicatat bahwa kartu domino yang digunakan dalam kegiatan ini bukanlah kartu domino biasa yang digunakan dalam permainan judi, melainkan telah dimodifikasi dengan penyisipan soal-soal yang relevan sesuai dengan tema pembelajaran yang sedang dipelajari. (Panjaitan & Indriani, 2021:19).

Selain memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa serta meningkatkan pencapaian akademik, media pembelajaran juga diyakini dapat memperluas wawasan siswa melalui beragam media yang digunakan. Ini bisa meningkatkan pemahaman mendalam tentang topik yang dipelajari dan mendorong minat belajar, khususnya jika media yang digunakan sesuai dengan kebutuhan individu. Oleh karena itu, penting untuk menawarkan alternatif seperti kartu domino, yang mengintegrasikan pendekatan belajar sambil bermain untuk membantu pemahaman materi secara lebih efektif dan merangsang minat siswa terhadap proses pembelajaran. Adopsi pendekatan ini memiliki potensi untuk berdampak pada hasil belajar siswa, terutama dalam konteks mata pelajaran IPS.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metodologi quasi-eksperimen, khususnya metodologi Non-Equivalent Control Group, untuk penelitiannya yang praktis. Pemilihan kelas secara non-acak dan penggunaan kuesioner sebelum dan setelah penerapan proses pembelajaran mengarah pada pemilihan desain ini (Sugiyono, 2019). Terdapat perbedaan antara dua kelompok dalam eksperimen ini; satu kelompok mendapatkan perlakuan khusus sedangkan kelompok lainnya tidak. Setelah periode pembelajaran, kuesioner akhir dikirimkan kepada kedua kelompok untuk menilai hasil akhir dari perlakuan yang diberikan; kuesioner pertama bertujuan untuk memahami kondisi awal dan membedakan antara kelompok kontrol dan eksperimen.

Subjek penelitian untuk studi ini adalah siswa kelas VIII yang berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan di MTs Al-Khoirot Karangsono. Populasi terdiri dari siswa yang terdaftar di kelas VIII MTs Al-Khoirot Karangsono. Kelompok eksperimen terdiri dari 23 anak, sedangkan kelompok kontrol terdiri dari 24 siswa. Kelas VIII B merupakan kelompok eksperimen. Sampel dipilih menggunakan metode yang disebut purposive sampling, di mana individu dipilih berdasarkan kriteria tertentu seperti memiliki hasil ujian harian antara 70 hingga 75 dan diajarkan oleh guru yang sama.

Teknik pengumpulan data dalam studi ini mencakup observasi kelas untuk mengamati langsung proses belajar mengajar, tes untuk mengukur pemahaman siswa,

angket untuk mendapatkan pandangan subjektif dari peserta, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data historis yang relevan. Untuk analisis instrumen, dilakukan uji validitas guna memastikan bahwa alat ukur sesuai dengan tujuan penelitian, serta uji reliabilitas untuk mengevaluasi konsistensi hasil pengukuran. Dalam analisis data, metode yang digunakan meliputi uji normalitas untuk memeriksa distribusi data, uji homogenitas untuk menilai kesamaan varians, dan uji hipotesis untuk menguji perbedaan atau hubungan antara variabel yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah prosedur yang digunakan untuk menilai sejauh mana alat pengukur dapat mengukur dengan tepat objek yang dimaksud, sebagaimana dijelaskan oleh Supriyani (2018). Prosedur ini melibatkan membandingkan nilai yang dihitung dari r (r_{calc}) dengan nilai tabel r (r_{table}) pada tingkat signifikansi 5%. Jika nilai r yang dihitung lebih tinggi daripada nilai r tabel, maka elemen pertanyaan yang diuji dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r_{calc} yang dihitung lebih rendah daripada nilai r_{table} , maka elemen pertanyaan tersebut dianggap tidak valid dan tidak memenuhi kriteria yang diperlukan. Peneliti menggunakan sampel 27 anak dari kelas 8A sebagai respons uji coba dalam penelitian ini. Nilai r_{table} yang digunakan dalam analisis ini merujuk pada studi sebelumnya oleh Kamilah (2015), yang didasarkan pada data dari 27 responden dengan taraf signifikansi 0,05 ($df = 27$), yang nilainya adalah 0,381. Hasil analisis dari kedua variabel dapat ditemukan pada data berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Hasil Belajar Kognitif

No.	r-Hitung	r-Tabel	Kriteria
1.	0,538	0,381	Valid
2.	0,527	0,381	Valid
3.	0,509	0,381	Valid
4.	0,396	0,381	Valid
5.	0,584	0,381	Valid
6.	0,463	0,381	Valid
7.	0,418	0,381	Valid
8.	0,420	0,381	Valid
9.	0,414	0,381	Valid
10.	0,435	0,381	Valid
11.	0,446	0,381	Valid
12.	0,466	0,381	Valid
13.	0,459	0,381	Valid
14.	0,447	0,381	Valid
15.	0,487	0,381	Valid
16.	0,679	0,381	Valid
17.	0,445	0,381	Valid

18.	0,526	0,381	Valid
19.	0,448	0,381	Valid
20.	0,432	0,381	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2024

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Media Kartu Domino Card

No.	r-Hitung	r-Tabel	Kriteria
1.	0,394	0,381	Valid
2.	0,421	0,381	Valid
3.	0,449	0,381	Valid
4.	0,530	0,381	Valid
5.	0,450	0,381	Valid
6.	0,434	0,381	Valid
7.	0,531	0,381	Valid
8.	0,532	0,381	Valid
9.	0,513	0,381	Valid
10.	0,439	0,381	Valid
11.	0,480	0,381	Valid
12.	0,682	0,381	Valid
13.	0,468	0,381	Valid
14.	0,453	0,381	Valid
15.	0,398	0,381	Valid
16.	0,576	0,381	Valid
17.	0,423	0,381	Valid
18.	0,416	0,381	Valid
19.	0,438	0,381	Valid
20.	0,438	0,381	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2024

Peneliti melakukan uji coba angket sebanyak dua kali dikarenakan pada saat uji coba pertama terdapat beberapa item dari hasil uji validitas yang tidak valid, sehingga perlu dilakukan uji coba yang kedua. Tabel 1 memberikan bukti yang mendukung validitas dan kelayakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk memastikan keseragaman barang yang digunakan. Hasil uji reliabilitas ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas

No.	Keterangan	Cronbach's Alpha	N of Items
1.	Media Domino Card	0,811	20
2.	Hasil Belajar Kognitif	0,818	20

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2024

Uji reliabilitas yang dilakukan terhadap angket Media Kartu Domino dan angket Hasil Belajar pada tabel diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini nilai reliabilitas angket Media Kartu Domino sebesar 0,811, sedangkan nilai reliabilitas angket Hasil

Belajar sebesar 0,811 menunjukkan bahwa nilainya adalah 0,818. Uji reliabilitas baseline dapat diartikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai tingkat konsistensi dan stabilitas yang sangat tinggi serta layak digunakan.

2. Data Hasil Belajar

Untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa, kuesioner berikut diberikan kepada kelas eksperimen dan kontrol:

Tabel 4. Hasil belajar kelas Eksperimen dan Kontrol
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Angket 1 eksperimen	23	59	73	65,30	3,363
Angket 2 eksperimen	23	71	83	78,30	2,670
Angket 1 Kontrol	24	54	74	63,54	4,809
Angket 2 Kontrol	24	60	75	68,46	3,349

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan informasi yang disajikan dalam Tabel 4, terdapat perbedaan yang jelas dalam nilai-nilai yang diamati antara distribusi awal dan akhir kuesioner, dan perbedaan ini konsisten di kedua kelompok eksperimen dan kontrol. Nilai-nilai awal dalam kelompok eksperimen menunjukkan sejumlah besar varians, dengan rentang yang meluas dari nilai terbesar 73 hingga nilai terendah 59, serta rata-rata 65,30 dan deviasi standar 3,363. Di penyebaran angket akhir, terjadi peningkatan nilai-nilai tersebut, dengan rentang nilai antara tertinggi 83 dan terendah 71, rata-rata mencapai 78,30, dan standar deviasi 2,670. Hasil dari kelompok kontrol juga menunjukkan variasi yang serupa: nilai-nilai awal berkisar dari tertinggi 74 hingga terendah 54, dengan rata-rata 63,54 dan standar deviasi 4,809. Pada penyebaran angket akhir, tercatat peningkatan nilai-nilai tersebut, dengan rentang antara tertinggi 75 dan terendah 60, serta rata-rata 68,46 dan standar deviasi 3,349.

3. Hasil Uji Analisis Data

a. Uji Normalitas

Menurut penelitian Sitanggang dkk. tahun 2019, perhitungan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan tujuan menganalisis sebaran kecenderungan normalitas data yang terlihat. Hasil analisis ini kemudian dirangkum dan ditampilkan dalam bentuk tabel yang terhubung dengan tulisan ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Kognitif	Angket awal Eksperimen	0,191	23	.030	0,888	23	0,014
	Angket Akhir Eksperimen	0,125	23	.200*	0,959	23	0,451
	Angket Awal Kontrol	0,131	24	.200*	0,970	24	0,656
	Angket akhir Kontrol	0,127	24	.200*	0,973	24	0,747

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2024

Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa kuesioner kelas eksperimen pertama memiliki tingkat signifikansi 0,030, yang lebih rendah dari batas signifikansi statistik 0,05. Namun, nilai signifikansi untuk distribusi kuesioner akhir adalah 0,200, yang lebih tinggi dari kriteria yang sama. Kedua survei menunjukkan apa yang tampak sebagai serangkaian respons yang terdistribusi normal, menurut hasil ini. Namun, data kelompok kontrol juga tampak mengikuti distribusi normal, karena nilai signifikansi untuk uji normalitas untuk survei pertama dan terakhir lebih tinggi dari 0,05. Selanjutnya, kita dapat menggunakan Uji-t Sampel Berpasangan untuk melakukan analisis mendalam tambahan karena kedua set data menunjukkan distribusi normal.

Peneliti peneliti menggunakan uji - t Sampel Berpasangan untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan dipekerjakan statistik antara rata -rata dua kelompok sampel .Uji - t Sampel Berpasangan untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan secara statistik antara rata -rata dua kelompok sampel . Saat menguji efek Efekterapi atau pengukuran pada dua kelompok terkait , hal ini mungkin dari menentukan apakah variabel yang diamati berubah secara signifikan .terapi atau pengukuran pada dua kelompok terkait , ini mungkin membantu menentukan apakah variabel yang diamati berubah secara signifikan..(Ismawati & Prasetyo,2021).

Tabel 6. Hasil Uji Paired Sampel t Test
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 AngketAwal Eksperimen - Angket Akhir Eksperimen	-15,217	4,123	0,860	-17,000	-13,435	-17,702	22	0,000

Pair 2	Angket Awal	-8,958	3,605	0,736	-10,481	-7,436	-12,173	23	0,000
	Kontrol - Angket								
	Akhir Kontrol								

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2024

Hasil negatif ditunjukkan dengan nilai t-hitung, yaitu -17,702 untuk kelas eksperimen dan -12,173 untuk kelas kontrol. Penentuan ini berdasarkan data yang disajikan dalam tabel. Penurunan ini terjadi akibat rata-rata hasil belajar pada awal survei lebih rendah dibandingkan saat survei selesai dilaksanakan. Angka t-hitung mencapai 17,702 untuk kelas eksperimen dan 12,173 untuk kelas kontrol, yang menunjukkan bahwa perbedaannya cukup positif. Dalam konteks ini, nilai t-hitung negatif menyiratkan bahwa perbedaannya cukup positif. Nilai kritisnya masing-masing adalah 1,717 dan 1,714, dan keduanya diturunkan dari nilai t-tabel, yang memiliki derajat kebebasan 22 untuk kelas eksperimen dan 23 untuk kelas kontrol.

Hasil penelitian ini dapat kita katakan bahwa H_a benar dan H_o salah. Alasan alasan di balik ini adalah bahwa nilai t yang dihitung (17,702-t Dan(17,702 dan 12,173) melampaui nilai - t tabel esensial (1,717 dan 1,714) untuk kedua kelas.12,173) melampaui nilai t-tabel esensial (1,717 dan 1,714) untuk kedua kelas. Analisis uji-t analisisberpasangan menunjukkan bahwa nilai-t kelas eksperimen berbeda secara signifikan dengan nilai - t kelas kontrol, masing -masing sebesar 22 dan 23 derajat kebebasan .menunjukkan bahwa nilai t kelas eksperimen berbeda secara signifikan dari nilai t kelas kontrol, dengan derajat kebebasan masing -masing 22 dan 23. Temuan analisis mendukung analisisperbedaan ini .temuan mendukung perbedaan ini. Untuk kelompok kelompok eksperimen, nilai t- nya adalah 17,702, sedangkan pada kelompok kontrol, nilai t- nya adalah 12,173. Dibandingkan dengan nilai tabel yang diharapkan masing - masing 1,717 dan 1,714, hasil pembacaan ini jauh lebih tinggi .dibandingkan dengan nilai tabel yang diharapkan masing - masing sebesar 1,717 dan 1,714, pembacaan ini sangat tinggi. Dari hasil ini, kita dapat menerima H_a sebagai hipotesis alternatif dan menolak H_o sebagai nol. Hasil hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas studi sosial kelas delapankelas IPS kelas padadi MTs Al-Khoirot mendapat manfaat besar dari penggunaan media kartu domino .MTs Al-Khoirot mendapat banyak manfaat dari penggunaan media kartu domino.

Hal ini diungkapkan oleh Nurhamidin (2018:2) bahwa Media kartu domino memiliki keunggulan yang mencakup daya tarik, kesenangan, dan elemen kompetitif yang dapat mendorong siswa untuk berusaha yang terbaik. Siswa aktif terlibat dalam proses belajar, dengan media ini memberikan fleksibilitas yang mengurangi risiko kebosanan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, berdasarkan alasan ini, media kartu domino dianggap sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS.

Pada tahun 2019, Irawati melakukan penelitian yang menunjukkan adanya

manfaat besar dari penggunaan kartu domino dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Kartu domino tidak hanya meningkatkan minat belajar tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Hal ini mendorong keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman dan penguasaan mereka terhadap konten pendidikan.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memverifikasi apakah asumsi bahwa variasi atau dispersi data adalah sama di setiap kelompok atau kondisi telah terpenuhi atau tidak. Hal ini penting untuk memastikan bahwa data dapat dibandingkan secara valid antar kelompok atau kondisi yang berbeda. (Susilowati,2022).

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1,209	1	45	0,277
	Based on Median	1,224	1	45	0,274
	Based on Median and with adjusted df	1,224	1	44,739	0,274
	Based on trimmed mean	1,223	1	45	0,275

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang disajikan dalam tabel, nilai signifikansi ditemukan sebesar 0,277, yang lebih tinggi dari nilai ambang batas 0,05 yang menunjukkan signifikansi statistik. Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa varians dalam data distribusi kuesioner akhir antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah mengumpulkan data dan melakukan uji prasyarat seperti uji normalitas dan homogenitas, langkah berikutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan metode Regresi Linier.

Tabel 8. Hasil Data Hipotesis
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.482 ^a	.233	.196	2.39421

a. Predictors: (Constant), Media Domino Card

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2024

Yang ditampilkan dalam tabel ini adalah nilai koefisien korelasi (R) , yang mengukur tingkat hubungan antara variabel studi tertentu . Dengan nilai 0,482 ,

misalnya , korelasi antara kartu domino dan kinerja siswa di kelas sangat kuat . Selain itu , dengan nilai R - kuadrat sebesar 0,233 , kartu domino dapat menjelaskan sekitar 23 % dari variasi dalam nilai ujian siswa . Ada signifikansi meskipun dampaknya tampak sederhana . Berdasarkan temuan ini , jelas bahwa variabel independen berdampak signifikan terhadap variabel dependen . Meskipun studi ini melihat beberapa faktor yang menyebabkan variasi keberhasilan siswa , studi ini tidak memeriksa semuanya . Jadi , kita dapat mengatakan bahwa H_a dikonfirmasi , tetapi H_o tidak diterima , karena fakta - fakta ini . Siswa dalam studi sosial kelas delapan di MTs Al - Khoirot secara signifikan meningkatkan nilai mereka ketika mereka bermain domino , menurut hasil ujian .

Tabel ini menampilkan nilai koefisien korelasi (R) yang mengukur derajat hubungan antara variabel-variabel tertentu dalam penelitian ini. Misalnya, koefisien korelasi sebesar 0,482 menunjukkan hubungan yang baik antara penggunaan media kartu domino dan prestasi belajar siswa. Lebih jauh, koefisien determinasi (R kuadrat) sebesar 0,233 menandakan bahwa penggunaan media kartu domino dapat menjelaskan sekitar 23% fluktuasi yang diamati dalam prestasi belajar siswa. Meskipun dampaknya tampak sederhana, pengaruhnya tetap penting. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang substansial terhadap variabel terikat. Akan tetapi, penting untuk dicatat bahwa ada unsur-unsur lain, yang tidak diselidiki dalam penelitian ini, yang juga berkontribusi terhadap keragaman dalam prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) terbukti, namun hipotesis nol (H_o) tidak dapat diterima berdasarkan fakta-fakta ini. Hasil pengujian dengan tegas menunjukkan bahwa penggunaan media kartu domino memiliki dampak yang substansial terhadap prestasi akademik siswa kelas VIII dalam bidang studi sosial di MTs Al-Khoirot (Fadilah, A., Nurzakiah, K. R, 2023:9)

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Nurhamidin (2020:596), Media kartu domino adalah jenis permainan yang umumnya mengandung kode bulatan dan menggunakan kalimat yang singkat, padat, dan jelas. Bahasa yang disajikan dalam media ini didesain untuk menarik dan mudah dipahami. Penggunaan kartu domino dapat secara signifikan memfasilitasi pemahaman siswa terhadap pertanyaan dan jawaban yang disajikan, karena modifikasi yang diterapkan membuatnya lebih menarik sehingga mampu memikat perhatian siswa dengan lebih efektif.

KESIMPULAN

Kita dapat menyimpulkan bahwa variabel -variabel di bawah yang diteliti agak berhubungan satu sama lain dari data tabel nilai R , yang menampilkan koefisien

korelasi sebesar 0,482 .belajaragak berhubungan satu sama lain dari data tabel nilai R , yang menampilkan koefisien korelasi sebesar 0,482 . Pemahaman pemahaman menyeluruh tentangtentang koefisien determinasi , yang mengungkap sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen , dan pengukuran tingkat korelasi antara variabel disediakan oleh analisis ini .koefisienpenentuan , yang mengungkapkan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen , dan pengukuran tingkat korelasi antara variabel , keduanya disediakan oleh analisis ini . Koefisien determinasi kami (R kuadrat) menjadi 0,233 ketika kami mengkuadratkan nilai R.menjadi 0,233 ketika kita mengkuadratkan nilai R. Penelitian penelitian menemukan bahwa siswa kelas delapan dikelas MTsdi MTs Al-Khoirot memiliki kemungkinan 23% lebih besar untuk berhasil dalam kelas IPS ketika mereka menggunakan kartu domino sebagai variabel independen .Al-Khoirot memiliki kemungkinan 23% lebih besar untuk berhasil dalam kelas studi sosial ketika mereka menggunakan kartu domino sebagai variabel independen . Meski kontribusinya faktarelatif bahwa ini, perlu dicatat bahwa faktor lain yang mungkin memiliki dampak jauh lebih besar pada nilai akhir siswa belum disertakan dalam penelitian ini . Meskipun kontribusinya relatif kecil , perlu dicatat bahwa faktor lain yang mungkin memiliki dampak jauh lebih besar pada nilai akhir siswa belum disertakan dalam penelitian ini . hasil penawaranini kepercayaan pada gagasan bahwabahwa kartu domino kartu dominomemengaruhi perolehan informasi studi sosial siswa secara signifikan di kelas , karena mendukung hipotesis alternatif (H_a) dan membantah hipotesis nol (H_o).Kartu-kartu tersebut dapat memberi dampak yang signifikan terhadap perolehan informasi studi sosial siswa di kelas , karena kartu-kartu tersebut mendukung hipotesis alternatif (H_a) dan membantah hipotesis nol (H_o).

Hubungan yang cukup signifikan asosiasiantara variabel yang dianalisis dapat disimpulkan dari data yang ditunjukkan pada tabel nilai R , yang menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,482 .antara variabel yang dianalisis dapat disimpulkan dari data yang ditunjukkan pada tabel nilai R , yang menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,482 . studi menentukanini kekuatan darihubungan antara dua variabel dengan mengukur korelasinya dan menyelidiki secara mendalam makna koefisien determinasi , yang mengungkapkan seberapa besar variabel independen memengaruhi variabel dependen .hubungandi antaradua variabel dengan mengukur korelasinya dan menyelidiki secara mendalam makna koefisien determinasi , yang mengungkapkan seberapa besar variabel independen memengaruhi variabel dependen . Koefisien determinasi kuadrat (R kuadrat) adalah 0,233 , yang diperoleh dengan mengkuadratkan nilai R.diperoleh dengan mengkuadratkan nilai R. Penelitian yang dilakukan di MTs Al-Khoirot di kelas delapan nilaimenemukan bahwa penggunaan kartu domino sebagai variabel independen memiliki dampak sebesar 23 % terhadap

prestasi siswa di kelas IPS .menemukan bahwa penggunaan kartu domino sebagai variabel independen memiliki dampak sebesar 23 % pada kinerja siswa di kelas studi sosial . Memperhatikan bahwa di sanamungkin Mungkinfaktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini tetapi dapat berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa adalah penting , meskipun kontribusi yang ditunjukkan di sini dianggap agak kecil . Faktor - faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini tetapi dapat berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa sangatlah penting , meskipun kontribusi yang ditunjukkan di sini dianggap agak kecil . hasilHasil - meminjamkanini kepercayaan pada gagasan bahwabahwa kartu domino kartu dominomemengaruhi perolehan informasi studi sosial siswa secara signifikan di kelas , karena kartu tersebut mendukung hipotesis alternatif (Ha) dan membantah hipotesis nol (Ho).Kartu-kartu tersebut dapat memberi dampak yang signifikan terhadap perolehan informasi studi sosial siswa di kelas , karena kartu-kartu tersebut mendukung hipotesis alternatif (Ha) dan membantah hipotesis nol (Ho).

REFERENSI

- Akhiruddin, S., Atmowardoyo, H., & Nurhikmah, H. (2019). Belajar dan Pembelajaran. *Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang*, 193-206.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17.
- Irawati, S. (2019). Pengaruh Media Kartu Domino Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ikatan Kimia Di SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2021). Efektivitas pembelajaran menggunakan video zoom cloud meeting pada anak usia dini era pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1) : 665-675.
- Kamilah, E. N. (2014). *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia)
- Marwiah, Meri. "Pengaruh media domino matematika terhadap kemandirian dan keaktifan belajar pada materi perkalian dan pembagian di sdn medangkamulyan." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 4.2 (2023): 163-170.
- Nurhamidin, F., & Suprijono, A. (2018). Penggunaan Media Kartu Domino untuk Penguatan Kemampuan Faktual Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 6(4).
- Panjaitan, D. J., & Indriani, I. (2021). Media kartu domino untuk meningkatkan minat dan hasil belajar pada materi logaritma. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 3(2), 17-25.
- Rustantono, H., Nirmada, N. R., & Rasyid, H. (2024). ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP PGRI 4 TIRTOYUDO. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 12(3), 52-57.

- Rustantono, H., Rasyid, H., Cholifah, T. N., Yanti, Y. E., Sumiharti, S., Amral, S., ... & Hutabarat, Z. S. (2024). Exploring the Role of Family Economic Education in Meeting Economic Demands, Sociocultural Dynamics, and Enhancing Economic Literacy. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 1947-1958.
- Saroh, E. M., Nafiah, N., Hidayat, M. T., & Rulyansa, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Domino Card Pengalamanku Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II UPT SDN 203 GRESIK. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 507-517.
- Sitanggang, N., Luthan, P. L., & Hamid, A. (2019). Strategi meningkatkan kualitas lulusan melalui ketepatan manajemen. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Ke-2)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyani. (2018). Perbandingan penerapan kegiatan outdoor learning dengan kegiatan indoor learning terhadap tingkat kreativitas belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di SDN 15 Jolle Kabupaten Soppeng (skripsi). Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.